

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab 1 menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan alat bagi manusia dalam memahami pembicaraan dan mengkomunikasikan serta mengungkapkan pikiran atau perasaan. Bahasa dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi yang tersusun dalam bentuk satuan yang dapat diungkapkan secara lisan maupun tulisan. Salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia adalah bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar untuk mengembangkan aktivitas siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia sudah diajarkan di sekolah mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Menurut Ali (2020) mengungkapkan pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan yaitu untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan, mengajarkan para siswa mengenai keterampilan berbahasa Indonesia, serta menumbuhkan sikap positif dan kreativitas.

Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang penting, dengan keterampilan berbahasa manusia dapat melakukan interaksi antara satu sama lain (Wulan dkk., 2022). Menurut Tarigan (Mufid & Doyin, 2017) keterampilan berbahasa di sekolah mencakup empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan sebagai satu kesatuan yang saling berkaitan. Menurut Rifandi (2022) salah satu keterampilan berbahasa yang diperkenalkan pada awal siswa memasuki dunia sekolah yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis harus dilatih secara rutin dan teratur. Salah satunya dapat dilatih dalam keterampilan menulis puisi.

Keterampilan menulis puisi merupakan keterampilan yang penting serta dapat dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Menulis puisi merupakan seni menuangkan ide maupun pemikiran ke dalam bentuk tulisan yang indah dengan

memilih kata-kata yang tepat dan cermat. Puisi mampu membangkitkan perasaan emosional pembaca, serta menghidupkan suasana dalam puisi dianggap puisi yang baik. Pembelajaran menulis puisi pada jenjang sekolah dasar dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa secara kreatif serta dapat meningkatkan kemampuan bernalar dan dapat menikmati karya.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa masih rendahnya keterampilan menulis puisi siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Muktadir dan Ariffiando (2020) bahwa rendahnya keterampilan siswa dalam menulis puisi disebabkan oleh siswa yang belum mempunyai kemampuan untuk menulis puisi dengan merangkai kata demi kata sehingga menjadi rangkaian kata-kata yang indah serta siswa belum bisa berimajinasi dalam menulis puisi. Selanjutnya menurut Jannah dkk., (2022) menyatakan bahwa siswa masih menganggap pembelajaran menulis puisi sulit untuk dipelajari, sebagian besar siswa tidak dapat menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur puisi, siswa masih menganggap sulit dalam mengembangkan ide atau gagasan saat menulis puisi, sehingga karya siswa dalam menulis puisi masih terkesan asal-asalan. Penelitian yang dilakukan Dewi dkk., (2022) kesulitan siswa dalam menulis puisi dikarenakan siswa masih kesulitan dalam pemilihan tema, kesulitan dalam merangkai ide-ide atau gagasan, masih kesulitan dalam menyusun kata-kata yang sesuai dengan bait-bait, serta untuk pembuatan rima pada puisi siswa masih kesulitan untuk menempatkan rima yang sesuai. Penelitian yang dilakukan Kassa dkk., (2023) siswa masih sangat terbatas dalam pengetahuan mengenai menulis puisi karena pemahaman siswa masih kurang dan pembelajaran langsung diberi tugas, siswa tidak senang dalam pembelajaran yang monoton dan membosankan, terbatasnya dalam mengembangkan ide atau gagasannya. Hal ini sejalan dengan Meiliyana dan Hikmat (2022) dalam penelitiannya masih banyak siswa yang memiliki pemahaman yang rendah sehingga belum mampu melakukan pemilihan kata yang sesuai untuk dirangkai menjadi kalimat utuh pada suatu puisi. Rendahnya keterampilan siswa dalam menulis puisi disebabkan oleh sulitnya menuangkan ide atau gagasan saat merangkai kata atau kosakata. Adapun hambatan lain yang

Intan Dwiyantri, 2024

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND TABLE BERBANTUAN MEDIA FLIPBOOK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

mengakibat siswa kurang mampu dalam menulis puisi yaitu kurangnya motivasi dan tidak adanya variasi dalam model pembelajaran.

Melihat permasalahan tersebut, keterampilan menulis puisi memerlukan perbaikan. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran memiliki berbagai macam jenis model, salah satunya model pembelajaran kooperatif. Menurut Solihatini (Baehaqi, 2020) pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan bekerja sama dengan anggota kelompoknya. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu rangkaian belajar yang dilaksanakan oleh anggota kelompok agar mencapai tujuan pembelajaran. Setiap anggota kelompok dapat bekerjasama serta membantu temannya agar dapat memahami mengenai materi yang diberikan. Pada model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe, salah satunya yaitu *Round Table*.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table*. Menurut Annisa (2020) model kooperatif *Round Table* yaitu setiap anggota kelompoknya diberi kesempatan untuk dapat menyalurkan kreativitas dari pemikirannya melalui tulisan yang dilakukan secara bergilir agar dapat menjawab masalah yang ada, model ini dapat membantu siswa untuk melatih daya tangkap dan memberikan pemikirannya atas jawaban terhadap masalah yang diberikan.

Model *Round Table* merupakan model pembelajaran dengan menerapkan cara belajar dengan menunjuk tiap-tiap anggota kelompoknya agar melakukan partisipasi secara bergiliran dengan duduk melingkar (Budayani, 2015). Berdasarkan uraian tersebut, model *Round Table* adalah salah satu model pembelajaran yang efektif untuk menulis kreatif dan berdiskusi. Model ini juga membantu siswa untuk bertanggung jawab serta bekerjasama dalam tim. Model pembelajaran ini, siswa dapat menuliskan sebuah kata kemudian anggota yang lainnya meneruskan sebuah kata atau diminta untuk menuliskan sebuah kata yang telah dituliskan oleh anggota kelompok sebelumnya.

Model kooperatif *Round Table* dapat memberikan solusi dengan membantu siswa agar dapat mendorong siswa untuk berpikir kreatif, memfokuskan pikiran, siswa diberikan waktu untuk berpikir serta merespon jawaban dari anggota sebelumnya, setiap anggota kelompok pasti melakukan partisipasi dengan pemikiran yang mereka miliki. Dalam pelaksanaan model *Round Table* membagi siswa kedalam kelompok yang heterogen. Siswa dapat melakukan kerjasama dalam kelompoknya agar memperoleh tujuan yang diinginkan.

Model pembelajaran bisa mengatasi permasalahan, tetapi tidak hanya model pembelajaran saja. Maka harus ada inovasi yang dilakukan dari media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam penelitian ini media yang digunakan yaitu media *Flipbook*. Menurut Sari & Ahmad (2021) *Flipbook* merupakan media yang dibuat secara terstruktur dengan berisikan tulisan, gambar, audio yang dapat ditampilkan secara digital dengan unsur multimedia, sehingga akan membuat pengguna lebih aktif. Sedangkan menurut MZ & Syafi'i (2021) *Flipbook* merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk mendorong terjadinya interaksi dua arah pada saat pembelajaran, tidak hanya berupa teks saja, tetapi pada media ini dapat berupa gambar, video, dan audio sehingga nantinya pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

Sebagaimana yang telah dijelaskan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hutari (2022). Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* berbantuan media Tas Pukaki berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SD. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Table* Berbantuan Media *Flipbook* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

Intan Dwiyantri, 2024

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND TABLE BERBANTUAN MEDIA FLIPBOOK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Ligarsari pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif *Round Table* dibandingkan siswa kelas kontrol dengan model pembelajaran kooperatif?
2. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* berbantuan media *Flipbook* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SDN Ligarsari?

2.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian dalam penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Ligarsari pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif *Round Table* dibandingkan siswa kelas kontrol dengan model pembelajaran kooperatif
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* berbantuan media *flipbook* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SDN Ligarsari

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

Memberikan pemahaman mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* berbantuan media *flipbook* yang digunakan pada pembelajaran menulis puisi sehingga nantinya dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Menambah referensi dalam model pembelajaran dan media pembelajaran serta dapat menjadi acuan dalam menggunakan model dan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Intan Dwiyanti, 2024

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ROUND TABLE BERBANTUAN MEDIA FLIPBOOK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

2) Bagi Siswa

Meningkatkan keterampilan menulis puisi, melatih siswa dalam bekerja sama dengan kelompoknya, dan memberikan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan model pembelajaran.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan gambaran umum mengenai penerapan model pembelajaran tipe *Round Table* berbantuan media *flipbook* dapat digunakan untuk membantu siswa dalam menghasilkan menulis puisi yang lebih baik.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Sistematika ini berperan sebagai panduan dalam penulisan sehingga dalam penulisan lebih terarah, dan penulisan dibagi menjadi beberapa bab. Adapun struktur organisasi sebagai berikut.

Bab 1 memuat pendahuluan mengenai latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

Bab 2 memuat mengenai kajian pustaka yang berisikan tentang definisi model pembelajaran kooperatif, definisi media pembelajaran, definisi keterampilan menulis, dan definisi puisi anak.

Bab 3 memuat mengenai metode penelitian mengenai jenis penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik pengumpulan data.

Bab 4 memuat mengenai hasil penelitian yang berisikan temuan dan pembahasan

Bab 5 memuat mengenai penutup yang berisikan tentang kesimpulan, implikasi, dan saran.